

Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui DJP Online E-Filing Pada KPP Pratama Medan Barat


Vebry M Lumban Gaol^{1*}, Audrey M Siahaan², Halomoan Sihombing³, Frederick S Silaban⁴, Verry⁵

^{1,2,3,4}Universitas HKBP Nommensen

⁵STIE Pangeran Antasari

E-mail: vebry.lumbangaol@uhn.ac.id

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5509>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 24 Jan 2026

Revised: 28 Jan 2026

Accepted: 13 Feb 2026

Kata Kunci

pengabdian masyarakat, e-Filing, SPT Tahunan, relawan pajak, literasi perpajakan, pendampingan wajib pajak

Keywords

community service, e-Filing, Annual Tax Returns, tax volunteers, tax literacy, taxpayer assistance



ABSTRACT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memberikan pendampingan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi dalam melaporkan SPT Tahunan melalui sistem DJP Online e-Filing di KPP Pratama Medan Barat serta meningkatkan literasi perpajakan dan literasi digital masyarakat. Metode pelaksanaan dilakukan melalui observasi lapangan, asistensi langsung, serta edukasi prosedur pelaporan yang berlangsung selama Februari–April 2025. Tim pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa berperan sebagai relawan pajak yang membantu proses pengecekan dokumen, pengisian formulir 1770S dan 1770SS, verifikasi data, hingga memastikan wajib pajak menerima Bukti Penerimaan Elektronik. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pendampingan secara langsung efektif membantu wajib pajak memahami prosedur pelaporan, mengurangi kesalahan pengisian, serta meningkatkan kesadaran pelaporan tepat waktu. Kendala yang ditemui meliputi aspek teknis seperti gangguan sistem dan jaringan serta aspek non-teknis berupa rendahnya pemahaman digital dan administrasi perpajakan. Secara keseluruhan, program ini memberikan manfaat nyata bagi masyarakat sekaligus meningkatkan kompetensi praktis mahasiswa dalam bidang perpajakan dan pelayanan publik.

This community service activity aims to provide assistance to Individual Taxpayers in reporting Annual Tax Returns through the DJP Online e-Filing system at the West Medan Pratama Tax Office (KPP Pratama) and to improve tax and digital literacy in the community. The implementation method was carried out through field observation, direct assistance, and education on reporting procedures that took place from February–April 2025. The implementing team consisting of lecturers and students acted as tax volunteers who assisted in the process of checking documents, filling out forms 1770S and 1770SS, verifying data, and ensuring taxpayers received Electronic Receipts. The results of the activity showed that direct assistance was effective in helping taxpayers understand reporting procedures, reducing filling errors, and increasing awareness of timely reporting. Obstacles encountered included technical aspects such as system and network disruptions and non-technical aspects such as low digital understanding and tax administration. Overall, this program provided real benefits to the community while improving students' practical competencies in the fields of taxation and public services.



This is an open access article under the CC–BY-SA license.

How to Cite: Vebry M Lumban Gao et al (2026). Prosedur Pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi Melalui DJP Online E-Filing Pada Kpp Pratama Medan Barat <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.5509>

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat dalam satu dekade terakhir mendorong seluruh sektor untuk melakukan transformasi digital, tidak terkecuali pada bidang perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP), sebagai institusi yang bertanggung jawab atas penghimpunan penerimaan negara,

menghadapi tantangan untuk menyediakan layanan yang efektif, efisien, dan mudah diakses oleh masyarakat. Salah satu bentuk inovasi yang dikembangkan adalah sistem DJP Online e-Filing, yaitu mekanisme pelaporan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Wajib Pajak secara elektronik melalui jaringan internet. Inovasi ini merupakan langkah penting dalam reformasi administrasi perpajakan, yang bertujuan meningkatkan akurasi data, mempercepat proses pelaporan, serta mendorong kepatuhan sukarela wajib pajak.

Pelaporan SPT Tahunan merupakan kewajiban hukum bagi seluruh Wajib Pajak yang telah memiliki NPWP dan menerima penghasilan dalam satu tahun pajak. Kewajiban ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP). Melalui pelaporan SPT, Wajib Pajak bertanggungjawabkan perhitungan jumlah pajak terutang, jumlah pajak yang telah dibayar, serta melaporkan penghasilan, harta, maupun kewajiban. Sebelum diterapkannya sistem e-Filing, proses pelaporan SPT dilakukan secara manual di kantor pajak, yang seringkali menyebabkan antrean panjang, tingginya biaya waktu, serta potensi kesalahan input ataupun keterlambatan pelaporan.

Seiring meningkatnya kebutuhan layanan administrasi perpajakan yang lebih modern dan efisien, e-Filing hadir sebagai solusi digital untuk menyederhanakan prosedur pelaporan. Sistem ini memungkinkan Wajib Pajak untuk melaporkan SPT Tahunan kapan saja dan dari mana saja selama memiliki koneksi internet. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan sistem e-Filing berdampak signifikan terhadap peningkatan kepatuhan Wajib Pajak, mengurangi hambatan administratif, serta memperbaiki kualitas data pelaporan (Kurniawan & Edtiyarsih, 2025). Selain itu, e-Filing juga mendukung upaya pemerintah dalam menciptakan sistem perpajakan yang transparan dan akuntabel.

KPP Pratama Medan Barat sebagai salah satu unit pelaksana DJP turut mendukung implementasi sistem e-Filing dalam pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi. Berdasarkan data internal KPP Pratama Medan Barat, jumlah Wajib Pajak terdaftar terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, sehingga kebutuhan terhadap layanan digital yang cepat dan akurat menjadi semakin mendesak. Melalui program Relawan Pajak, KPP bekerjasama dengan perguruan tinggi untuk memberikan asistensi pelaporan SPT kepada masyarakat. Keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ini tidak hanya membantu peningkatan pelayanan publik, tetapi juga memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk memahami sistem administrasi perpajakan secara langsung.

Dalam pelaksanaan abdimas di KPP Pratama Medan Barat, fokus utama dosen dan mahasiswa adalah membantu Wajib Pajak Orang Pribadi melaporkan SPT Tahunan melalui formulir 1770S dan 1770SS, yang umumnya digunakan oleh pegawai dengan satu atau lebih pemberi kerja. Proses asistensi dilakukan mulai dari pengecekan dokumen, verifikasi bukti potong, pengisian data pada sistem e-Filing, hingga memastikan Wajib Pajak menerima Bukti Penerimaan Elektronik (BPE) sebagai tanda selesainya pelaporan. Kegiatan ini juga membantu Wajib Pajak memahami perbedaan formulir, meminimalkan kesalahan input, serta menumbuhkan kesadaran dan kepatuhan dalam melaporkan pajak tepat waktu.

Meskipun sistem e-Filing memberikan banyak kemudahan, pelaksanaannya tidak terlepas dari beberapa kendala teknis dan non-teknis. Kendala teknis umumnya terkait gangguan jaringan atau server DJP yang padat pada periode pelaporan massal, sementara kendala non-teknis sering muncul akibat rendahnya literasi digital sebagian Wajib Pajak atau kurangnya pemahaman mengenai prosedur pelaporan. Oleh karena itu, keberadaan relawan pajak menjadi solusi strategis dalam menjembatani gap pengetahuan antara sistem perpajakan modern dan kemampuan adaptasi masyarakat.

Ruang Lingkup

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh penulis di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Medan Barat bertujuan untuk memahami serta mempraktikkan prosedur pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi melalui sistem DJP Online dengan metode e-Filing. Secara umum, jenis SPT terdiri atas SPT Tahunan PPh dan SPT Masa. Namun, dalam pelaksanaan ini, penulis hanya fokus pada dua jenis formulir SPT Tahunan untuk Wajib Pajak Orang Pribadi, yaitu Formulir SPT 1770S dan Formulir SPT 1770SS

Tujuan dan Manfaat

Praktik kerja lapangan memiliki peran yang sangat penting untuk dilaksanakan, karena melalui kegiatan ini mahasiswa diharapkan dapat mengenal secara langsung kondisi dan dinamika dunia kerja

yang sebenarnya. Selain itu, praktik ini juga dapat mengasah keterampilan serta memberikan bekal yang diperlukan sebelum mahasiswa benar-benar memasuki dunia kerja secara profesional.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis pelaksanaan prosedur pelaporan SPT Tahunan Wajib Pajak Orang Pribadi melalui DJP Online e-Filing pada KPP Pratama Medan Barat. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman proses, kondisi lapangan, serta interaksi antara relawan pajak dan Wajib Pajak selama kegiatan pendampingan, tanpa melakukan pengukuran statistik atau pengujian hipotesis.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan abdimas yang berlangsung selama tiga bulan, yaitu Februari hingga April 2025. Penulis terlibat secara langsung dalam kegiatan asistensi pelaporan SPT menggunakan formulir 1770S dan 1770SS, sehingga seluruh prosedur dapat diamati secara rinci. Selain observasi, data primer juga diperoleh melalui interaksi langsung dengan pegawai KPP, wajib pajak, serta pembimbing lapangan.

Data sekunder diperoleh dari berbagai dokumen resmi yang relevan, seperti peraturan perpajakan (UU KUP, PER-02/PJ/2019), pedoman DJP, laporan internal KPP Pratama Medan Barat, artikel jurnal, serta literatur terkait digitalisasi perpajakan. Semua data dianalisis menggunakan teknik **analisis deskriptif**, yaitu merangkum, mengklasifikasi, dan menginterpretasikan temuan untuk menghasilkan gambaran prosedur e-Filing secara konkrit dan runtut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di KPP Pratama Medan Barat merupakan bentuk implementasi pengalaman kerja nyata yang mengintegrasikan teori perkuliahan dengan kondisi lapangan. PKL dilakukan selama tiga bulan mulai 1 Februari hingga 30 April 2025. Dalam kurun waktu tersebut, dosen dan mahasiswa berperan sebagai Relawan Pajak, yaitu tenaga bantu yang membantu Wajib Pajak dalam proses pelaporan SPT Tahunan melalui sistem DJP Online e-Filing. Peran ini sangat relevan dengan fokus pendidikan akuntansi perpajakan, terutama dalam konteks digitalisasi administrasi perpajakan.

Kegiatan ini memberikan gambaran nyata tentang bagaimana proses pelayanan publik di bidang perpajakan dijalankan secara profesional dan terstruktur. Tidak hanya mempelajari mekanisme pelaporan SPT secara teknis, tetapi juga memahami pola kerja organisasi, alur birokrasi, serta tantangan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang sangat heterogen latar belakang dan tingkat literasinya.

Tahap Melapor SPT Tahunan 1770S Online E-Filing

1. Masuk ke situs djponline.pajak.go.id atau efiling.pajak.go.id



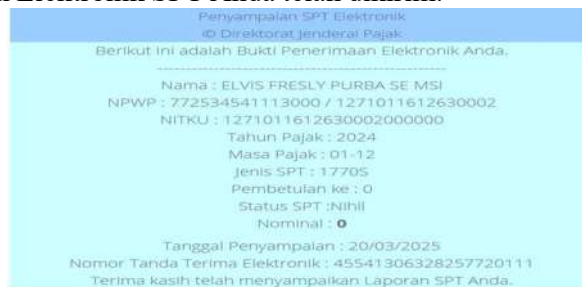
Gambar 1. Halaman DJP Online

Setelah *login*, klik “e-Filing” setelah WP memastikan seluruh data yang tercantum sudah sesuai.

2. Klik “Lapor” dan pilih layanan “E-Filing”. Klik “Buat SPT”
3. Silahkan jawab pertanyaan seperti berikut ini. Lalu klik “SPT 1770 S dengan panduan”.
4. Pilih Status SPT Normal. Lalu klik selanjutnya.



5. Klik Tambah. Pengisian disesuaikan dengan Bukti Potong Pajak. Klik simpan, lalu klik selanjutnya.
6. Daftar Halaman 3 diisi dengan angka pada nomor 14 pada Bukti Potong dengan keterangan Jumlah Penghasilan Neto untuk Penghitungan PPh Pasal 21 (Setahun/Disetahunkan).
7. Silahkan klik “tambah”, Jika memiliki harta tambahan. Lalu tampilan akan seperti ini dan simpan.
8. Isi PTKP lalu klik “selanjutnya”
9. Jika sudah benar dan terdapat keterangan “Nihil” silahkan klik “Selanjutnya”
10. Silahkan centang di kotak “Setuju/Agree”. Lalu klik “Selanjutnya”
11. Bukti Penerimaan Elektronik akan langsung dikirimkan ke email Bapak/Ibu.yang berarti proses pelaporan SPT Tahunan telah selesai.
12. Bukti Penerimaan Elektronik SPT Anda telah dikirim.



Gambar Bukti Penerimaan Email

Sumber : Diolah dari <https://djponline.pajak.go.id>

Tahapan Melapor SPT Tahunan 1770SS Online E-Filing

1. Buka situs DJP di www.pajak.go.id, klik “Login”. Isikan nomor NPWP, *password*, Kode Keamanan (captcha), lalu klik “Login”.

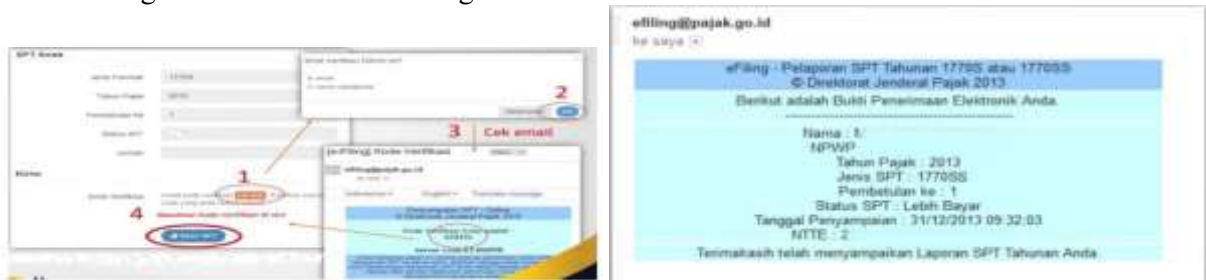


2. Setelah *login*, klik “e-Filing” setelah WP memastikan seluruh data yang tercantum sudah sesuai.
3. Klik “Buat SPT”



4. WP selanjutnya akan diarahkan ke halaman pembuatan formulir SPT. Ikuti Panduan Pengisian e-Filing, Di tahap ini, WP akan diminta menjawab pertanyaan seperti berikut. Selanjutnya, klik *button* “SPT 1770SS”
5. Isi tahun pajak, status SPT (normal atau pembetulan), dan status pembetulan (isikan 0 jika bukan pembetulan), lalu klik *button* “Berikutnya”.
6. Isi Bagian A. Pajak Penghasilan
7. Isi Bagian B. Pajak Penghasilan
8. Isi Bagian C. Daftar Harta Dan Kewajiban
9. Isi Bagian D. Pernyataan

10. Ringkasan SPT Anda dan Pengambilan Kode Verifikasi



Gambar Mengisi PPH Final

11. SPT telah diisi dan dikirim. Silakan buka email Anda, Bukti Penerimaan Elektronik SPT Anda telah dikirim

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa tingkat literasi perpajakan dan literasi digital masyarakat masih memerlukan pendampingan dan edukasi yang berkelanjutan. Banyak Wajib Pajak belum memahami kewajibannya untuk melaporkan SPT meskipun pajak telah dipotong pemberi kerja. Selain itu, rendahnya pemahaman mengenai penggunaan aplikasi DJP Online dan formulir SPT sering menimbulkan kebingungan. Peran relawan pajak menjadi sangat penting dalam menjembatani kesenjangan tersebut melalui pelayanan yang ramah, komunikatif, dan teknis sesuai standar DJP.

Dari sisi administratif, juga memberikan pemahaman mendalam mengenai struktur organisasi, alur pelayanan, serta tugas seksi-seksi di KPP Pratama Medan Barat. Penulis memperoleh kesempatan untuk memahami hubungan antarseksi, seperti Seksi Pelayanan, Ekstensifikasi, Penagihan, Pemeriksaan, dan Waskon. Pemahaman ini memperluas wawasan tentang bagaimana sistem perpajakan dijalankan secara menyeluruh dan terkoordinasi.

Kendala yang dihadapi dikategorikan menjadi kendala teknis dan non-teknis. Kendala teknis mencakup gangguan jaringan, sistem e-Filing yang lambat, dan masalah verifikasi seperti kode OTP tidak masuk. Sementara itu, kendala non-teknis meliputi rendahnya literasi digital Wajib Pajak, ketidaksiapan dokumen, serta karakter WP yang berbeda-beda. Meskipun demikian, seluruh kendala tersebut dapat diatasi melalui koordinasi dengan pegawai KPP, komunikasi persuasif, pengarahan dokumen, dan pendampingan yang lebih sabar dan terstruktur.

Secara keseluruhan, tidak hanya memberikan pengetahuan baru dalam praktik administrasi perpajakan, tetapi juga mengembangkan kompetensi penting seperti komunikasi interpersonal, pemecahan masalah, kedisiplinan, dan etika pelayanan publik.



DAFTAR PUSTAKA

Abdul Halim, Icut Ranga Bawono, dan A. D. (2016). *Analisis Laporan Keuangan (Edisi 5)*. UPP STIM YKPN.
Diana, & S. (2014). *Teori dan Peraturan Perpajakan di Indonesia*.
E, P. P., Billing, E., Dan, E., Kepatuhan, E. T., & Pajak, W. (2021). *No Title*.
Eva, D., Silalahi, S., & Kunci, K. (2020). *Strategi Kebijakan Fiskal Pemerintah Indonesia dalam*

- Menghadapi Dampak Pandemi COVID-19.* 3(2), 156–167.
- Hidayatullah, S., Alvianna, S., Nurdin, M., Khourouh, U., Manajemen, P. S., Ekonomi, F., & Malang, U. M. (2025). *Peran Soft Skill dan Praktik Kerja dalam Meningkatkan Kesiapan Kerja Melalui Motivasi Mahasiswa di Universitas Merdeka Malang.* 9(1), 20–30.
- Kurniawan, M. R. D., & Edtiyarsih, D. D. (2025). *Jurnal Penelitian Nusantara Analisis Efektivitas Digitalisasi Perpajakan Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Di Indonesia Tahun 2025.* 1, 570–574.
- Pundissing, R., Kannapadang, D., Tangkeallo, D. I., Kristen, U., Toraja, I., Jenderal, J., No, S., & Makale, K. (2023). *Pendampingan Pelaporan SPT Tahunan PPH Wajib Pajak Orang Pribadi 1770 SS Melalui E-Filing.* 2(1), 17–24.
- Rahayu, S. K. (2017). *Perpajakan Indonesia.*
- Rizal, M., Permana, N., & Qalbia, F. (2024). *TRANSFORMASI SISTEM PERPAJAKAN DI ERA DIGITAL: TANTANGAN, INOVASI, DAN KEBIJAKAN.* 4(4), 340–348.
<https://doi.org/10.53866/jimi.v4i4.648>
- Surya Sanjaya, M. F. R. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Syariah*, 2.
<http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373>
<http://www.bssaonline.org/content/95/6/2373.shor>
<http://www.bssaonline.org/c%0Agi/doi/10.1785/0120110286%0Ah%0Ahttp://gji.oxfordjournals.org/cgi/doi%0A/10.1093/gji/ggv142%0Ahttp://lin%0Ak.springer>
- TMBooks. (2017). *Panduan Praktis Pajak Penghasilan (PPh) Orang Pribadi dan Badan.*